

ABSTRAK

DESTI ALIZA FITRIA. Partisipasi Pedagang Terhadap Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pasar Rakyat Revolusi Kelurahan Lok Bahu. (di bawah bimbingan **NUZULA ELFA RAHMA**).

Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurangnya partisipasi pedagang terhadap kebersihan sampah yang mempengaruhi kebersihan di lingkungan pasar. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai partisipasi pedagang terhadap pengelolaan sampah di lingkungan Pasar Rakyat Revolusi Kelurahan Lok Bahu, Kalimantan Timur.

Metode pengambilan data dilakukan dengan melakukan survei secara langsung dengan menyebarkan kuisioner dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden yang di ambil sebanyak 35 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian para pedagang pasar terhadap pengelolaan sampah di lingkungan pasar sebesar 45,62% selalu, 1,8% memilih kadang-kadang, dan 52,5% memilih tidak pernah membersihkan sampah.

Kata kunci : *Pasar, Partisipasi, Pedagang, Pengelolaan dan Sampah*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL TUGAS AKHIR	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR HAK CIPTA	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
DAN SUMBER INFORMASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	i
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Hasil yang Diharapkan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Partisipasi.....	3
B. Pedagang Pasar	3
C. Jenis Pasar	4
D. Pengelolaan Sampah.....	4
E. Jenis-Jenis Sampah.....	5
F. Dampak Pengelolaan Sampah.....	6
III. METODE PENELITIAN	8
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
B. Alat dan Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	8
C. Prosedur Penelitian.....	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Hasil	11
a. Hasil Pernyataan Partisipasi Pedagang	11
B. Pembahasan	12

A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	3
LAMPIRAN.....	20

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya ada manusia dan makhluk hidup lainnya dengan segala kegiatannya. Salah satu faktor yang menjadi penyebab penurunan kualitas lingkungan yaitu pemikiran masyarakat yang cenderung lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tanpa diimbangi dengan sikap peduli terhadap lingkungan, contoh lainnya dari penurunan kualitas lingkungan hidup terlihat dari peningkatan volume sampah. Sampah merupakan masalah yang perlu diperhatikan khususnya pada daerah perkotaan (Naatonis, 2010). Sampah merupakan permasalahan lingkungan karena mengabaikan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berkelanjutan, sehingga saat ini banyak tempat di muka bumi ini yang kondisi lingkungannya buruk dan sebagian mengalami kondisi kritis (Ejasta, 2010).

Keberadaan sampah akan berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Dikhawatirkan sampah yang akan semakin menumpuk dapat merusak ekosistem lingkungan, terutama ekosistem di lingkungan sekitar tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah tidak hanya merusak ekosistem lingkungan akan tetapi juga menyebabkan polusi. Polusi yang ditimbulkan oleh sampah antara lain polusi air, polusi bau, dan polusi tanah (Kuncoro, 2009).

Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit dan seringkali dijumpai adalah permasalahan sampah pasar, selain jumlahnya yang relatif banyak serta mempunyai permasalahan tersendiri, keadaan ini terjadi di pasar tradisional sebagai wadah perekonomian, aktivitas yang ada baik jual beli dari pedagang ke konsumen atau dari pedagang ke pedagang secara tidak langsung menyebabkan adanya timbunan sampah. Jenis barang yang diperjual belikan dalam suatu pasar mempengaruhi volume serta sifat dari sampah yang dihasilkan. Sampah pasar memiliki karakteristik khas, volumenya besar, kadar air tinggi, serta mudah busuk (Lestari, 2016).

Partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah adalah keterlibatan pedagang dalam ikut serta bertanggung jawab baik aktif maupun pasif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti dengan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah mengakibatkan permasalahan sampah menjadi kompleks, antara lain sampah tidak terangkut dan terjadi pembuangan sampah secara sembarangan, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah, serta keengganan masyarakat dalam pemanfaatan kembali sampah, karena sampah dianggap sesuatu yang kotor dan harus dibuang. Berbagai hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat (Lampus, 2017)

Sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar akan memberikan keuntungan mengurangi pencemaran yang diakibatkan menumpuknya limbah sampah, dengan memberikan upaya alternatif karena timbulan sampah yang terkelola dengan baik. Penyediaan perwadahan yang digunakan untuk tempat penampungan sampah harus memenuhi syarat-syarat tempat sampah yang diajukan seperti tidak mudah bocor, konstruksi kuat, tempat sampah yang mempunyai tutup, dan mudah diangkut oleh satu orang. Pengelolaan sampah tidaklah lepas dari peran pedagang yang ikut berpartisipasi terhadap pengelolaan sampah (Daulay, 2013)

Pasar Rakyat Revolusi merupakan salah satu Pasar Tradisional yang terletak di Kecamatan Sungai Kunjang. Pasar Rakyat merupakan lokasi bertemunya antara pedagang dan pembeli, lokasinya yang cukup strategis terletak di area pemukiman warga memudahkan pembeli membeli barang kebutuhan (Disdag, 2018). Saat ini masalah yang terdapat yakni limbah pasar serta sistem pengelolaan sampah di Pasar Rakyat yang belum maksimal salah satunya adalah ketersediaan sarana tempat sampah yang kurang memadai. Selain itu, hasil observasi/pengamatan yang dilakukan di lingkungan penelitian memperlihatkan bahwa di beberapa tempat yang berada di Pasar Rakyat terlihat kotor karena sampah yang berserakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi pedagang pasar dalam pengelolaan sampah pasar di Pasar Rakyat Revolusi, Kelurahan Lok Bahu, Kalimantan Timur.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi partisipasi pedagang pasar dalam pengelolaan sampah pasar di Pasar Rakyat Revolusi, Kelurahan Lok Bahu, Kalimantan Timur.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan adalah informasi mengenai bentuk partisipasi dari pedagang pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Rakyat Revolusi, Kelurahan Lok Bahu, Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiningsih. (2008). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astuti, S. B., & Cakradiharja, M. A. (2017). Peranan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa. 9 Desember 2017.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah.
- Ejasta, I. K. (2010). Buku Ajar Geologi Lingkungan dan Sumberdaya Alam. Singraja: FIS UNDIKSHA SINGRAJA.
- Eko Sujatmko. (2014). Kamus IPS. Surakarta : Aksara Sinergi Media.
- Hisam Sam. (2018). Pengertian Pasar Menurut Para Ahli Beserta Jenisnya.
- Kuncoro, (2009). Faktor-faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Pagiarengka Kota Pekanbaru.
- Lampus, Y., Wangke, W. M., & Sendow, M. M. (2017). Partispasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah. 13(2A).
- Lestari Sinta, (2016). Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah : Studi di Kawasan Bandar Jaya Plaza di Kelurahan Bandarjaya Timur.
- Naatonis, Roni M. (2010). Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Nelayan Kupang. Universitas Diponegoro.
- Reinhard. (2017). Dampak Pengelolaan Sampah Terhadap Lingkungan Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan.
- Siti, Irene, Dwiningrum, Astuti. (2011). Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Membayar Pendidikan, Perpustakaan Pelajaran, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Stevani Kristina. (2014). Pengertian Pasar Menurut Ahli. Surabaya.
- Tiara Andriani. (2018). Peran Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pasar Ciputat. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.